

# Kunjungi Kadin Jatim, Konjen Tiongkok Ingin Perkuat Kerja Sama Bidang Ekonomi



Adik Dwi Putranto dan Xu Yong bertukar cinderamata.



Adik Dwi Putranto dan jajaran berfoto bersama Xu Yong.

**SURABAYA (IM)** - Konsul Jenderal Tiongkok di Surabaya Xu Yong, melakukan kunjungan ke Graha Kadin Jawa Timur, Selasa (7/5).

Dalam kunjungan tersebut, Xu Yong mengungkapkan keinginan Tiongkok untuk lebih memperkuat kerja sama di bidang ekonomi dengan Jawa Timur.

"Saat ini Pemrov Jatim juga sudah menjalin kerjasama sister

city dengan dua kota di Tiongkok, yaitu kota Shanghai dan Guangxi. Kerja sama bidang ekonomi ini diharapkan akan lebih kuat lagi, dengan dukungan dari pelaku usaha dari Jawa Timur," ujarnya.

Xu Yong menambahkan, ada beberapa program kerja sama proyek di Jatim, yang menjadi titik berat antara kedua negara.

"Salah satunya adalah PT Hailiang Nova Materials In-

donesia di JIPE Gresik, yang mengembangkan Hailiang Copper Foil dengan memproduksi kertas tembaga. Proyek ini berjalan lancar. Ada sejumlah karyawan dari Indonesia, juga membuka program pemagangan untuk pendidikan vokasi," imbuhnya.

Dia berharap pihak Kadin bisa membantu pengusaha Tiongkok yang ingin berinvestasi dan menanamkan modalnya di

Indonesia.

Dalam kesempatan itu, Ketua Kadin Jatim Adik Dwi Putranto menyambut baik tawaran Xu Yong. "Kami sangat antusias dan mendorong pelaku usaha Jatim untuk masuk di pasar Tiongkok, dengan mengikuti pameran tersebut. Ini bisa memperbesar angka ekspor Jatim ke Tiongkok," ucapnya.

Adik menegaskan, walaupun persaingan ketat, pihaknya op-

timistis pelaku usaha Jatim akan mampu bersaing.

"Kami tidak khawatir tentang daya saing dan kualitas produk. Apalagi Jawa Timur memiliki berbagai produk yang cukup potensial untuk ditawarkan, seperti makanan dan minuman. Serta berbagai kebutuhan rumah tangga, seperti furniture. Bahkan produk sarang walet dari Jatim yang kesulitan masuk Tiongkok,

juga akan difasilitasi," ungkapnya.

Adik juga berharap, selain peningkatan kerjasama perdagangan, juga ada kerja sama khusus terkait peningkatan sumber daya manusia atau SDM. "Di Jatim, Tiongkok tertarik berinvestasi di sektor hilirisasi sumber daya alam, seperti pengolahan tembaga, manufaktur, solar cell dan agrobisnis atau pertanian," pungkasnya. • anto tze



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



www.mg.co.id

## INTI Bali Serahkan Bantuan 200 Sak Semen untuk Pelebaran Penataran Pura Tuluk Biyu, Batur



Penyerahan bantuan 200 sak semen untuk pelebaran penataran Pura Tuluk Biyu Batur.

**BALI (IM)** - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Bali menyerahkan bantuan 200 sak semen untuk pelebaran penataran Pura Tuluk Biyu Batur, Selasa (7/5).

Bantuan 200 sak semen diserahkan oleh Ketua Perhimpunan INTI Bali Dr. Putu Agung Prianta kepada Pemucuk Pura Tuluk Biyu Batur bersama Pelinggih Dane Jero Kajan.

Jero Kajan didampingi oleh Jero Mangku Selon, Guru Nyoman Setia, Guru Ketut Pake, Nengah Sukaja dan Made

Sudiana.

Sementara itu Ketua INTI Bali yang juga adalah Putra mending Dr. Frans Bambang Siswanto didampingi oleh Ketua Harian INTI Bali Ketut Aryana Tan, Bendahara Hendradewi dan Ketua INTI Bangli Putu Mudiarta.

"Saya sangat berbahagia INTI Bali dapat kesempatan berkontribusi dalam Pembangunan Pura Tuluk Biyu. Hal ini sebagai tanda merajut kebhinekaan dan mempererat per-

saudaraan, dan juga sebagai pribadi melanjutkan hubungan orang tua saya dengan Pura Suci ini," ujar Dr. Putu Agung Prianta.

Sementara Pemucuk/Pimpinan Pura Tuluk Biyu Batur dan Peduluhan mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan bantuan Ketua INTI Bali yang tiada henti.

"Tiyang dan Pemucuk/Pimpinan Pura Tuluk Biyu Batur dan Peduluhan mengucapkan terima kasih banyak atas partisipasi, bantuan Ketua INTI

Bali bapak Dr. Putu Agung Prianta. Bantuan 200 sak semen telah kami terima dengan baik dan kami sangat bahagia atas bantuannya. Semoga keluarga besar INTI Bali dan Dr. Putu Agung Prianta selalu sehat dan murah rejeki. Demikian juga hubungan kekeluargaan dan kekrabatan yang telah terjalin sejak lama dengan harmonis ini, tetap dapat terus terjaga sepanjang masa," ujar Jero Kajan didampingi oleh Jero Mangku Selon. • kris



Pertemuan antara Perhimpunan INTI Bali dengan pimpinan Pura Tuluk Biyu Batur yang berlangsung kekeluargaan.



INGAT YANG ADA  
BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com www.facebook.com/larutanpenyegar @capbadak\_id



GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.



Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA

Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

# Pimpinan FOBI Kunjungi Tokoh Tionghoa Didi Dawis dan Undang Hadiri 1st FOBI World Championship 2024

JAKARTA (IM) - Ajang 1st FOBI World Championship 2024 yang diselenggarakan FOBI (Federasi Olahraga Barongsai Indonesia) akan berlangsung 17-19 Mei mendatang dan dibuka secara meriah di Jakarta.

Terkait dengan itu, pada Selasa (7/5) lalu, Ketua Umum FOBI Edy Kusuma, Ketua Pelaksana sekaligus Ketua Panitia Penyelenggara Kejuaraan Hasan Karman serta penasihat sekaligus Bidang Humas Tirtahadi Senjaya mengunjungi salah satu tokoh komunitas Tionghoa Didi Dawis.

Dalam kunjungan tersebut Edy Kusuma dan jajaran menyampaikan laporan terkait penyelenggaraan 1st FOBI World Championship 2024.

Didi Dawis menyampaikan kegembiraan dan mengucapkan selamat atas masuknya olahraga liong dan barongsai di dalam ajang PON (Pekan Olahraga Nasional) untuk pertama kalinya.

Didi Dawis menyatakan sebenarnya dia sudah mendorong olahraga barongsai di Indonesia sejak tahun 1999. Kala itu budaya etnis Tionghoa telah terputus selama 32 tahun.

Dalam kondisi yang tidak menguntungkan, Didi Dawis tak kenal lelah dan aktif menggunakan hubungan baiknya dengan pemerintah Indonesia, berbagai partai politik serta berbagai departemen dengan gencar mempromosikan pertunjukan barongsai dan akrobat internasional pertama yang diadakan untuk umum di empat kota besar Indonesia (Jakarta, Solo, Semarang, dan Batam) secara gratis.

Penampilan gemilang bersama tim barongsai terbaik asal Tiongkok dan Padang, Indonesia ini disambut hangat masyarakat.

Didi Dawis juga menyatakan dukungannya terhadap kejuaraan barongsai dan liong kali ini dan berharap tradisi budaya terbaik Tiongkok ini, barongsai dan liong, dapat lebih berkembang besar di Indonesia.

Ketua Umum FOBI Edy Kusuma dan jajaran mengagumi Didi Dawis yang telah lebih dulu mendorong olahraga liong dan barongsai di Indonesia.

Edy Kusuma menjelaskan,



Edy Kusuma dan Didi Dawis.



KI-KA: Tirtahadi Senjaya, Edy Kusuma, Didi Dawis dan Hasan Karman.



Suasana pertemuan yang berlangsung hangat dan kekeluargaan.

kejuaraan kali ini terdiri dari tiga kelompok pertandingan yaitu kejuaraan pertama memperebutkan Piala Presiden yakni Barongsai (Southern Lion Dance), kejuaraan kedua memperebutkan Piala Menpora (Menteri Pemuda dan Olahraga) yaitu Pekingsai (Northern Lion Dance) dan kejuaraan Naga (Dragon Dance) yang memperebutkan Piala Menteri Pertahanan.

Ini adalah sebuah perhelatan akbar yang disahkan International Dragon and Lion Dance Federation dan diselenggarakan FOBI.

Selain itu juga merupakan kejuaraan internasional pertama

yang mengatasnamakan Kemempora (Kementerian Pemuda dan Olahraga) serta Presiden dan Menteri Pertahanan.

Atas izin serta dukungan Presiden Joko Widodo dan Menteri Pertahanan Prabowo Subijanto, saat ini sudah ada 10 negara dari Asia, Amerika, dan Australia yang mendaftarkan diri ikut serta dalam kejuaraan tersebut.

Selain itu sebanyak 550 atlet peserta dari berbagai negara akan memperebutkan tiga piala tersebut.

Sejak reformasi demokrasi di Indonesia mencabut larangan terhadap kebudayaan Tionghoa,

olahraga liong dance dan barongsai yang berasal dari Tiongkok mampu bangkit dan berkembang pesat di Indonesia.

Sebagai salah satu hiburan rakyat yang melambungkan keceriaan, atraksi liong dan barongsai kerap muncul dalam warna-warni berbagai perayaan festival di negara Indonesia.

Atas dasar mempertahankan tradisi budaya liong dan barongsai Tiongkok, juga mengintegrasikan unsur budaya berbeda dari berbagai etnis di Indonesia, sehingga membentuk "olahraga liong dan barongsai" khas Indonesia.

Berkat dorongan sejumlah

tokoh berwawasan luas komunitas Tionghoa, FOBI telah mendirikan cabang di 27 provinsi di Indonesia.

FOBI juga telah bergabung dengan KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia).

Karena olahraga liong dan barongsai sangat populer di kalangan Masyarakat Indonesia, maka mereka yang terlibat dalam olahraga ini telah berevolusi dari semula sebagian besar adalah orang Tionghoa berubah menjadi 80 persen warga non Tionghoa.

Ini adalah sebuah saluran paling langsung bagi mereka untuk memperoleh kesan baik terhadap

budaya orang Tionghoa.

Oleh sebab itu, Indonesia menjadi satu-satunya negara di dunia yang memasukkan olahraga liong dan barongsai menjadi nomor kejuaraan resmi di Pekan Olahraga Nasional.

Selain itu, pihak militer juga memasukkan liong dance sebagai mata pelajaran implementasi. Yang juga menjadi alasan penting mengapa kejuaraan liong dance tahun ini dinamai dengan "Piala Menteri Pertahanan".

Berdasarkan maksud tersebut, FOBI bertekad untuk secara maksimal menyelesaikan kejuaraan ini. Kita juga memerlukan pemahaman penuh dan dukungan antusias dari para elit bisnis Indonesia.

Untuk lebih mengintegrasikan tradisi Tionghoa ke dalam budaya Indonesia lebih baik serta demi keamanan jangka panjang komunitas Tionghoa, kami berharap dapat menerima dukungan dan doa restu dari berbagai lapisan masyarakat untuk mendukung kejuaraan ini.

Hal ini tidak hanya merupakan bentuk rasa kasih sayang dari generasi Tionghoa kita ini. Namun juga merupakan bentuk dedikasi dan doa kami sebagai warga negara Indonesia terhadap keharmonisan masyarakat dan negara.

Sebagai etnis Tionghoa Indonesia (keturunan anak cucu Yan Huang di perantauan), kita juga berkewajiban untuk mewariskan dan mengembangkan tradisi budaya Tiongkok.

Kami juga gembira memperoleh berita bahwa CDLDA (Chinese Dragon And Lion Dance Sports Association) telah menyatakan akan memberikan bimbingan dan bantuan yang dibutuhkan pada kejuaraan ini.

Sekaligus bersama-sama mendorong perkembangan sehat olahraga liong dan barongsai di Indonesia.

Terakhir Edy Kusuma dan jajaran pada kesempatan tersebut mengundang Didi Dawis untuk menghadiri kejuaraan tersebut.

Selain itu mereka juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan sponsor yang diberikan Didi Dawis. ● harry/din

## Peringati Hari Kartini, PPPA Permabudhi Gelar Seminar dan Talkshow Cegah Stunting



Pembukaan oleh Sekretaris Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI.



Bertfoto bersama para nara sumber.

JAKARTA (IM) - Memperingati Hari Kartini, PPPA Permabudhi (Peranan Perempuan dan Perlindungan Anak Peratuan Umat Buddha Indonesia), Jumat (26/4) lalu, menyelenggarakan Seminar dan Talkshow Cegah Stunting bertajuk Perempuan Sebagai Tiang Pendidikan Berkualitas Kunci Cegah Stun-

ting, di Auditorium H.M. Rasjidi Kementerian Agama RI, Jakarta.

Ritha Helena, Ketua PPPA Permabudhi Ritha Helena mengatakan tujuan seminar adalah untuk membantu memberikan edukasi tentang cara mencegah stunting, dengan harapan dapat membantu pemerintah mewujudkan SDM Unggul menuju

Indonesia Emas 2045.

Karena untuk dapat menurunkan angka stunting di Indonesia perlu membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, yaitu swasta, pemerintah, lembaga masyarakat, organisasi pemerintah, organisasi non pemerintah, komunitas masyarakat dan lain sebagainya.

Ritha Helena pada kesempatan

tersebut juga mengajak para Pengurus Daerah Permabudhi di 34 provinsi seIndonesia dapat mengadakan bakti sosial dengan bekerjasama dengan Posyandu di masing-masing daerah secara bertahap.

Hadir dalam seminar dan talkshow ini tersebut Ketua DWP Ditjen Bimas Buddha Kemenag

RI Ariyati Kartini.

Ketua Umum Permabudhi Prof Dr. Philip K. Widjaja dalam sambutannya yang memberikan support dan dukungan dalam kegiatan ini. Seminar dan talkshow yang dibuka oleh Sekretaris Ditjen Bimas Buddha Kemenag RI Dr. Triroso menghadirkan narasumber Dr. dr. Meilani Ku-

mala, Denrich Suryadi Psikologi dan Moderator Sandi Kartasasmita Psikolog, Psikoterapis.

Acara ini juga dimeriahkan oleh Paduan Suara MNSBDI, Kesenian Svava Kolintang Jakarta MNSBDI (Majelis Nichiren Shosha Buddha Dharma Indonesia) dan KesenianSenandung Emas MNSBI. ● kris



Panitia penyelenggara dan pendukung acara bertfoto bersama.